

**PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, INDEPENDENSI, DAN
KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI SURABAYA PUSAT**

SKRIPSI



Oleh :

WAHYUNINGTIAS
0613010251/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA PUSAT

yang diajukan :

WAHYUNINGTIAS
0613010251/FE/EA

disetujui untuk ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM
NIP. 030.194.434

Tanggal :

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi
NIP. 030.194.437

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Keahlian Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Pusat”**, dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak adanya ide sampai tahap penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE, MSi, sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak. Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, pengarahan, dorongan dan saran untuk penulis.
5. Para dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

6. Buat Mama dan Papaku yang tercinta, serta buat saudara – saudaraku yang tersayang, tiada kata yang bisa ananda ucapkan, selain kata terima kasih yang sebanyak - banyaknya, karena beliaulah yang selama ini telah memberi dorongan semangat baik material maupun spiritual, dan memberikan curahan kasih sayanginya sampai skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah mereka berikan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan, memungkinkan sekali bahwa bentuk maupun isi skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang mengarah kepada kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Sebagai penutup penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan sumbangan kecil yang berguna bagi masyarakat, almamater, dan ilmu pengetahuan.

Surabaya, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Auditing	11
2.2.1.1. Pengertian Auditing	11
2.2.1.2. Standar Auditing	12
2.2.1.3. Standar Profesional Akuntan Publik	13
2.2.1.4. Tahap – Tahap Pelaksanaan Audit.....	15
2.2.2. Keahlian Audit.....	16
2.2.3. Independensi	18
2.2.4. Kompetensi	20
2.2.5. Kualitas Audit.....	23

2.2.6. Pengaruh Keahlian Audit Terhadap Kualitas Audit	25
2.2.7. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	26
2.2.8. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	28
2.3. Kerangka Pikir	29
2.4. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Teknik Pengukuran Variabel	31
3.1.1. Definisi Operasional	31
3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	35
3.2.1. Populasi.....	35
3.2.2. Sampel.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis dan Sumber Data.....	37
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4. Uji Kualitas Data	38
3.4.1. Uji Validitas	38
3.4.2. Uji Reliabilitas	38
3.4.3. Uji Normalitas.....	38
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	40
3.6.1. Teknik Analisis	40
3.6.2. Uji Hipotesis	41
3.6.2.1. Uji Kesesuaian Model.....	41
3.6.2.2. Uji Parsial.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.3. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	49
4.3.1. Uji Analisis Data.....	49
4.3.1.1. Uji Validitas, Reliabilitas Dan Normalitas	49
4.3.1.1.1. Uji Validitas	49
4.3.1.1.2. Uji Reliabilitas	50
4.3.1.1.3. Uji Normalitas	51
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	52
4.3.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
4.3.4. Uji Hipotesis	56
4.3.4.1. Uji Kesesuaian Model.....	56
4.3.4.2. Uji t	58
4.4. Pembahasan	59
4.4.1. Implikasi	59
4.4.2. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya.....	64
4.4.3. Konfirmasi Hasil Penelitian Dengan Tujuan Dan Manfaat.....	65
4.4.4. Keterbatasan Penelitian.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 4.1 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Keahlian Audit (X_1)	46
Tabel. 4.2 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Independensi (X_2)	47
Tabel. 4.3 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kompetensi (X_3)..	48
Tabel. 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Kualitas Audit (Y)	49
Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows.	50
Tabel. 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	51
Tabel. 4.7 Hasil Uji Normalitas Dengan Program SPSS. 16.0 For Windows	52
Tabel. 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas....	53
Tabel. 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas....	54
Tabel. 4.10 Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	55
Tabel. 4.11 Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	57
Tabel. 4.12 Koefisien Determinasi ($R Square / R^2$)	57
Tabel. 4.13 Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial ...	58
Tabel. 4.14 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 2.1. Diagram Kerangka Pikir.....	30

PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA PUSAT

Oleh :

WAHYUNINGTIAS

Abstrak

Perubahan dan perkembangan iklim dunia usaha secara global pada saat ini telah mengakibatkan terjadinya perkembangan pada perubahan strategi usaha, praktek bisnis antar negara serta jumlah investasi yang mengakibatkan transaksi yang terjadi menjadi semakin kompleks dan rumit, hal ini akan mengakibatkan bertambahnya kebutuhan terhadap pelayanan jasa yang dilakukan oleh para auditor. (Anonim, 2007) Para pengguna jasa KAP sangat mengharapkan agar para auditor dapat memberikan opini yang tepat, namun dalam praktik masih kerap kali terjadi pemberian opini akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP. Dalam pelaksanaan praktik jasa auditing yang dilakukan oleh Akuntan Publik, sebagian masyarakat masih ada yang meragukan tingkat keahlian, kompetensi serta independensi yang dimiliki oleh para auditor KAP yang selanjutnya berdampak pada keraguan masyarakat terhadap pemberian pendapat akuntan publik. Indikasi dari adanya keraguan ini karena banyak sekali kasus-kasus hukum manipulasi akuntansi yang melibatkan akuntan publik baik di luar maupun di dalam negeri beberapa tahun terakhir. Kejadian-kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor KAP. Pada sisi lainnya para auditor senantiasa dituntut untuk mentaati standart dan berperilaku sesuai dengan kode etik. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku tersebut dan seberapa kuat pengaruh-pengaruh itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari keahlian audit, independensi, dan kompetensi terhadap kualitas audit.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 25 Auditor yang bekerja selama 3 tiga tahun pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Surabaya Pusat, Sedangkan sumber data yang digunakan berasal dari jawaban kuisioner yang disebar pada 25 responden dan kuesioner tersebut terdiri dari 17 pernyataan yang dibagi menjadi 4 bagian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat bantu komputer, yang menggunakan program SPSS. 16.0 *For Windows*

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh keahlian audit, independensi dan kompetensi terhadap kualitas, teruji kebenarannya.

Keyword : Keahlian Audit, Independensi, Kompetensi dan Kualitas Audit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan iklim dunia usaha secara global pada saat ini telah mengakibatkan terjadinya perkembangan pada perubahan strategi usaha, praktek bisnis antar negara serta jumlah investasi yang mengakibatkan transaksi yang terjadi menjadi semakin kompleks dan rumit, hal ini akan mengakibatkan bertambahnya kebutuhan terhadap pelayanan jasa yang dilakukan oleh para auditor. (Anonim, 2007)

Peningkatan kebutuhan jasa auditor ini terlihat dari meningkatnya jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sekarang beroperasi di Indonesia. Di sisi lain, Pemerintah, yang dalam hal ini adalah Depkeu dan Bapepam, juga telah mengeluarkan peraturan rotasi audit yang memperketat independensi seorang auditor. Selain itu juga dituntut adanya review mutu terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh auditor agar bekerja sesuai dengan kode etik dan standar yang telah ditetapkan. (Anonim, 2007)

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Akuntan publik berfungsi sebagai pihak yang menilai atas kewajaran laporan keuangan perusahaan apakah sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU). Akuntan publik akan melaksanakan audit menurut ketentuan yang ada pada standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Profesi Akuntan Publik. Standar Auditing yang ada meliputi (1) Standar Umum, (2) Standar Pekerjaan Lapangan dan (3) Standar Pelaporan. Standar umum bersifat

pribadi dan berkaitan dengan persyaratan auditor dan mutu pekerjaannya. Standar pekerjaan lapangan berkaitan dengan criteria dan ukuran mutu kinerja akuntan publik dalam melakukan pelaporan (Anonim, Standar Profesional Akuntan Publik, 2001). Dari hasil auditnya tersebut kemudian auditor akan menyampaikan penilaian atas kewajaran laporan keuangan melalui opini atau pendapat yang disajikan dalam “Laporan Auditor Independen”.

Pemberian opini akuntan harus didukung oleh bukti audit kompeten yang cukup, dimana dalam mengumpulkan dan menganalisa bukti audit, auditor harus mempunyai keahlian audit dan kompetensi yang baik agar diperoleh bukti-bukti yang meyakinkan sebagai dasar dalam pemberian opini akuntan (Suraida, 2005)

Libby (1985) dalam artikel Koroy (2005 : 917) dalam Eka dan Ratnadi (2007 : 6), menyatakan bahwa pekerjaan auditor adalah pekerjaan yang melibatkan keahlian (expert) Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu dia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam melakukan pemeriksaan.

Audit menuntut keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Keahlian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh Libby dan Frederick (1990) dalam Kusharyanti (2003 : 26) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan, mereka juga lebih mampu memberi

penjelasan yang masuk akal atas kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan dan dapat mengelompokkan kesalahan berdasarkan pada tujuan audit dan struktur dari sistem akuntansi yang mendasari, kemudian Tubbs (1990) dalam artikel yang sama berhasil menunjukkan bahwa semakin berpengalamannya auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan penyajian laporan keuangan dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan tersebut, sehingga pemberian opini akuntan yang akan diberikan akan berkualitas

Menurut Christiawan (2002) kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi, kompetensi berkaitan dengan pendidikan dan pengalaman memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang auditing dan akuntansi, sedangkan independensi berkaitan dengan masalah etika akuntan publik yang tidak mudah dipengaruhi.

Seorang auditor harus mempunyai keahlian dan kompetensi terlebih dahulu sebelum ia dapat menjadi independen, karena seorang auditor yang tidak kompeten maka ia tidak mungkin dapat bertindak independen dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya. Auditor yang tidak kompeten cenderung bergantung pada pendapat orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas auditnya, karena sangat terbatas pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Menurut Agoes (2004 : 33) Independensi akuntan publik merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menilai mutu jasa audit. Akuntan publik tidak dapat memberikan opini yang objektif jika ia tidak independen, meskipun auditor memiliki kemampuan teknis yang cukup,

masyarakat tidak akan percaya jika mereka tidak independen, oleh karena itu cukuplah beralasan bahwa untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas diperlukan sikap independen dari auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Alim (2007) menemukan bukti empiris bahwa independensi dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil ini konsisten dengan penelitian Shockly (1981), De Angelo (1981), Knapp (1985), Deis dan Giroux (1992), Mayangsari (2003).

Pertanyaan tentang kualitas audit yang dilakukan akuntan publik oleh masyarakat bertambah besar setelah terjadi beberapa kasus yang berkaitan dengan hasil audit para akuntan publik.

Seperti kasus yang terjadi pada tahun 2009, yaitu adanya sanksi pembekuan yang diberikan oleh Menteri Keuangan terhadap beberapa KAP dalam beberapa tahun terakhir. Menteri Keuangan Sri Mulyani membekukan izin dua akuntan publik (AP) dan satu kantor akuntan publik (KAP). Mereka adalah KAP Atang Djaelani, dan AP Muhamad Zen serta AP Rutlat Hidayat. Izin KAP Atang Djaelani dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor 877/KM. 1/2008 terhitung mulai tanggal 17 Desember 2008. KAP tersebut telah dikenai sanksi peringatan sebanyak 3 kali dalam jangka waktu 48 bulan terakhir, pelanggaran yang telah dilakukan yaitu tidak menyampaikan laporan kegiatan usaha dan laporan keuangan KAP tahun takwim 2004 dan 2007, sehingga berpengaruh cukup signifikan terhadap Kualitas audit yang diberikan oleh KAP Atang Djaelani.

Muhamad Zen selaku pemimpin rekan KAP Drs.Muhamad Zen dan rekan, dikenai pembekuan izin selama 3 bulan melalui KMK Nomor

896/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008. Sanksi terhadap Muhamad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan PT Pura Binaka Mandiritahun tahun 2007, sehingga berpengaruh signifikan terhadap laporan auditor independen.

Sementara izin AP Rutlat Hidayat dibekukan selama 9 bulan melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 866/KM 1/2008 terhitung mulai tanggal 15 Desember 2008. Rutlat telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) saat melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Serasi Tunggal Mandiri, Tbk. untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2006, sehingga berpengaruh signifikan terhadap laporan auditor independen (www.detikfinance.com).

Kejadian-kejadian tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas integritas auditor KAP. Pengguna jasa KAP mengharapkan agar auditor dapat memberikan pendapat yang tepat, tetapi dalam praktik masih kerap kali terjadi pemberian pendapat akuntan yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam SPAP (Suraida, 2005). Untuk itu para auditor senantiasa dituntut untuk mentaati standart auditing dan Stand Profesional Akuntan Publik (SPAP), serta berperilaku sesuai dengan kode etik, sehingga laporan audit yang diberikan akan lebih berkualitas

Berdasarkan dari fenomena tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :**“Pengaruh Keahlian Audit, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Pusat”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu

“Apakah keahlian audit, independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh dari keahlian audit, independensi dan kompetensi terhadap kualitas audit

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi kantor akuntan publik dalam meningkatkan kualitas audit

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran untuk menambah pengalaman dan pengetahuan praktis masalah audit. sehingga dapat diperoleh pemecahan masalah yang dihadapi oleh para auditor.